



BUPATI TULANG BAWANG BARAT
PROVINSI LAMPUNG

PERATURAN BUPATI TULANG BAWANG BARAT
NOMOR 26 TAHUN 2024
TENTANG

PENETAPAN DAN PENEKASAN BATAS TIYUH GILANG TUNGGAL MAKARTA
KECAMATAN LAMBU KIBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI TULANG BAWANG BARAT,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 9 ayat (3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan Dan Penekasan Batas Desa, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Penetapan Dan Penekasan Batas Tiyuh Gilang Tunggal Makarta Kecamatan Lambu Kibang;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Tulang Bawang Barat di Provinsi Lampung (Lembaran Negara Nomor Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4934);
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

4. Peraturan . . .

4. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6321);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan Dan Penegasan Batas Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1038);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PENETAPAN DAN PENEGASAN BATAS TIYUH GILANG TUNGGAL MAKARTA KECAMATAN LAMBU KIBANG.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Tulang Bawang Barat.
2. Pemerintah Daerah adalah bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Tulang Bawang Barat.
4. Kecamatan adalah wilayah kerja camat sebagai perangkat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat.
5. Tiyuh adalah sebutan nama lain dari desa yang lebih mencerminkan masyarakat Lampung yang merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. Batas adalah tanda pemisah antara Tiyuh yang bersebelahan baik berupa batas alam maupun batas buatan.

7. Batas Tiyuh . . .

7. Batas Tiyuh adalah pembatas wilayah administrasi pemerintahan antar Tiyuh yang merupakan rangkaian titik-titik koordinat yang berada pada permukaan bumi dapat berupa tanda-tanda alam seperti igir/punggung gunung/pegunungan (*watershed*), median sungai dan/atau unsur buatan dilapangan yang dituangkan dalam bentuk peta.
8. Peta Batas Tiyuh adalah peta yang menyajikan semua unsur batas dan unsur lainnya, seperti pilar batas, garis batas, toponimi perairan dan transportasi.
9. Titik Kartometrik yang selanjutnya disingkat TK adalah titik koordinat batas yang ditentukan berdasarkan pengukuran atau penghitungan posisi titik dengan menggunakan peta dasar dan peta lain sebagai pelengkap.
10. Lintang Selatan yang selanjutnya disingkat LS adalah garis khayal yang membagi bumi di bagian selatan.
11. Bujur Timur yang selanjutnya disingkat BT adalah garis khayal menghubungkan titik kutub utara dan kutub selatan bumi yang menyatakan besarnya sudut antara posisi bujur dengan garis meridian yang berada di sebelah timur.

BAB II

BATAS TIYUH GILANG TUNGGAL MAKARTA

Pasal 2

Penetapan dan Penegasan Garis Batas Wilayah Tiyuh Gilang Tunggal Makarta Kecamatan Lambu Kibang adalah sebagai berikut:

- a. Batas Utara berbatasan dengan Tiyuh Marga Jaya Indah Kecamatan Pagar Dewa;
- b. Batas Selatan berbatasan dengan Tiyuh Bujung Dewa Kecamatan Pagar Dewa;
- c. Batas Timur berbatasan dengan Tiyuh Lesung Bhakti Jaya Kecamatan Lambu Kibang dan Kampung Jaya Makmur serta Kampung Kahuripan Jaya Kabupaten Tulang Bawang;
- d. Batas Barat berbatasan dengan Tiyuh Marga Jaya Indah Kecamatan Pagar Dewa;

Pasal 3

Batas-batas wilayah admisintrasi Tiyuh Gilang Tunggal Makarta Kecamatan Lambu Kibang adalah sebagai berikut:

- a. Batas Utara dan Barat Wilayah Tiyuh Gilang Tunggal Makarta berbatasan dengan Tiyuh Marga Jaya Indah dimulai dari:

1. simpul batas antara Tiyuh Gilang Tunggal Makarta, Tiyuh Lesung Bakti Jaya dan Tiyuh Bujung Dewa yang terletak pada TK 18.12.07.2002-07.2009-08.2004-000 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 35,547''$ LS dan $105^{\circ} 12' 43,280''$ BT.
2. selanjutnya ke arah utara menelusuri perkebunan sawit sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-001 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 31,914''$ LS dan $105^{\circ} 12' 38,730''$ BT.
3. dilanjutkan ke arah barat menelusuri perkebunan sawit sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-002 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 33,573''$ LS dan $105^{\circ} 12' 28,572''$ BT.
4. dilanjutkan ke arah utara menelusuri perkebunan karet sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-003 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 30,812''$ LS dan $105^{\circ} 12' 28,719''$ BT.
5. dilanjutkan ke arah timur laut menelusuri perkebunan karet sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-004 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 27,258''$ LS dan $105^{\circ} 12' 31,139''$ BT.
6. dilanjutkan ke arah timur laut menelusuri perkebunan karet sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-004 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 27,258''$ LS dan $105^{\circ} 12' 31,139''$ BT.
7. dilanjutkan ke arah barat laut menelusuri perkebunan karet sampai pagar rumah-rumah warga yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-005 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 26,533''$ LS dan $105^{\circ} 12' 30,701''$ BT.
8. dilanjutkan ke arah barat laut menelusuri pagar tembok warga sampai jalan desa yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-006 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 26,131''$ LS dan $105^{\circ} 12' 29,835''$ BT.
9. dilanjutkan ke arah barat daya menelusuri jalan tiyuh sampai jalan desa yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-007 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 30,024''$ LS dan $105^{\circ} 12' 27,615''$ BT.
10. dilanjutkan ke arah barat laut menelusuri perkebunan karet sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-008 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 28,256''$ LS dan $105^{\circ} 12' 24,948''$ BT.
11. dilanjutkan ke arah barat daya menelusuri perkebunan karet sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-009 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 29,549''$ LS dan $105^{\circ} 12' 24,185''$ BT.
12. dilanjutkan ke arah barat laut menelusuri perkebunan karet sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-010 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 28,492''$ LS dan $105^{\circ} 12' 22,994''$ BT.
13. dilanjutkan ke arah barat daya menelusuri perkebunan singkong sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-011 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 30,130''$ LS dan $105^{\circ} 12' 19,659''$ BT.

14. dilanjutkan . . .

14. dilanjutkan ke arah utara menelusuri perkebunan karet dan singkong sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-012 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 28,902''$ LS dan $105^{\circ} 12' 19,473''$ BT.
 15. dilanjutkan ke arah barat menelusuri perkebunan karet sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-013 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 28,618''$ LS dan $105^{\circ} 12' 16,395''$ BT.
 16. dilanjutkan ke arah barat laut menelusuri perkebunan karet sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-014 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 26,470''$ LS dan $105^{\circ} 12' 11,733''$ BT.
 17. dilanjutkan ke arah barat daya menelusuri perkebunan karet sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-015 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 27,759''$ LS dan $105^{\circ} 12' 10,778''$ BT.
 18. dilanjutkan ke arah barat laut menelusuri perkebunan karet dan singkong sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-016 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 23,697''$ LS dan $105^{\circ} 12' 6,154''$ BT.
 19. dilanjutkan ke arah barat laut menelusuri jalan setapak sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-017 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 18,290''$ LS dan $105^{\circ} 12' 0,306''$ BT.
 20. dilanjutkan ke arah timur laut menelusuri perkebunan karet dan singkong sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-018 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 16,170''$ LS dan $105^{\circ} 12' 2,701''$ BT.
 21. dilanjutkan ke arah barat laut menelusuri perkebunan karet hingga bertemu simpul perbatasan antara Tiyuh Gilang Tunggal Makarta, Tiyuh Bujung Dewa, dan Tiyuh Marga Jaya Indah yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-08.2006-000 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 10,344''$ LS dan $105^{\circ} 11' 58,299''$ BT.
- b. Batas Selatan Tiyuh Gilang Tunggal Makarta berbatasan dengan Tiyuh Bujung Dewa dimulai dari:
1. simpul batas antara Tiyuh Gilang Tunggal Makarta, Tiyuh Lesung Bakti Jaya dan Tiyuh Bujung Dewa yang terletak pada TK 18.12.07.2002-07.2009-08.2004-000 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 35,547''$ LS dan $105^{\circ} 12' 43,280''$ BT.
 2. Lalu dilanjutkan mengarah ke utara menelusuri perkebunan sawit sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-001 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 31,914''$ LS dan $105^{\circ} 12' 38,730''$ BT.
 3. dilanjutkan ke arah barat menelusuri perkebunan sawit sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-002 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 33,573''$ LS dan $105^{\circ} 12' 28,572''$ BT.

4. dilanjutkan . . .

4. dilanjutkan ke arah utara menelusuri perkebunan karet sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-003 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 30,812''$ LS dan $105^{\circ} 12' 28,719''$ BT.
5. dilanjutkan ke arah timur laut menelusuri perkebunan karet sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-004 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 27,258''$ LS dan $105^{\circ} 12' 31,139''$ BT.
6. dilanjutkan ke arah timur laut menelusuri perkebunan karet sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-004 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 27,258''$ LS dan $105^{\circ} 12' 31,139''$ BT.
7. dilanjutkan ke arah barat laut menelusuri perkebunan karet sampai pagar rumah rumah warga yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-005 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 26,533''$ LS dan $105^{\circ} 12' 30,701''$ BT.
8. dilanjutkan ke arah barat laut menelusuri pagar tembok warga sampai jalan desa yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-006 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 26,131''$ LS dan $105^{\circ} 12' 29,835''$ BT.
9. dilanjutkan ke arah barat daya menelusuri jalan tiyuh sampai jalan desa yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-007 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 30,024''$ LS dan $105^{\circ} 12' 27,615''$ BT.
10. dilanjutkan ke arah barat laut menelusuri perkebunan karet sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-008 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 28,256''$ LS dan $105^{\circ} 12' 24,948''$ BT.
11. dilanjutkan ke arah barat daya menelusuri perkebunan karet sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-009 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 29,549''$ LS dan $105^{\circ} 12' 24,185''$ BT.
12. dilanjutkan ke arah barat laut menelusuri perkebunan karet sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-010 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 28,492''$ LS dan $105^{\circ} 12' 22,994''$ BT.
13. dilanjutkan ke arah barat daya menelusuri perkebunan singkong sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-011 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 30,130''$ LS dan $105^{\circ} 12' 19,659''$ BT.
14. dilanjutkan ke arah utara menelusuri perkebunan karet dan singkong sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-012 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 28,902''$ LS dan $105^{\circ} 12' 19,473''$ BT.

15. dilanjutkan . . .

15. dilanjutkan ke arah barat menelusuri perkebunan karet sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-013 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 28,618''$ LS dan $105^{\circ} 12' 16,395''$ BT.
 16. dilanjutkan ke arah barat laut menelusuri perkebunan karet sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-014 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 26,470''$ LS dan $105^{\circ} 12' 11,733''$ BT.
 17. dilanjutkan ke arah barat daya menelusuri perkebunan karet sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-015 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 27,759''$ LS dan $105^{\circ} 12' 10,778''$ BT.
 18. dilanjutkan ke arah barat laut menelusuri perkebunan karet dan singkong sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-016 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 23,697''$ LS dan $105^{\circ} 12' 6,154''$ BT.
 19. dilanjutkan ke arah barat laut menelusuri jalan setapak sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-017 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 18,290''$ LS dan $105^{\circ} 12' 0,306''$ BT.
 20. dilanjutkan ke arah timur laut menelusuri perkebunan karet dan singkong sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-018 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 16,170''$ LS dan $105^{\circ} 12' 2,701''$ BT.
 21. dilanjutkan ke arah barat laut menelusuri perkebunan karet sampai pada simpul perbatasan antara Desa Gilang Tunggal Makarta, Desa Bujung Dewa, dan Desa Marga Jaya Indah yang terletak pada TK 18.12.07.2009-08.2004-08.2006-000 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 10,344''$ LS dan $105^{\circ} 11' 58,299''$ BT.
- c. Batas Timur Tiyuh Gilang Tunggal Makarta berbatasan dengan Tiyuh Lesung Bhakti Jaya dimulai dari:
1. simpul batas antara Kabupaten Tulang Bawang, Tiyuh Lesung Bakti Jaya, dan Tiyuh Gilang Tunggal Makarta yang terletak pada TK 18.05-18.12.07.2002-07.2009-000 dengan koordinat $4^{\circ} 23' 26,871''$ LS dan $105^{\circ} 13' 22,179''$ BT.
 2. Lalu dilanjutkan mengarah ke selatan menelusuri pertanian singkong sampai Tikungan perkebunan karet dan Pertanian singkong yang terletak pada TK 18.12.07.2002-07.2009-001 dengan koordinat $4^{\circ} 23' 45,861''$ LS dan $105^{\circ} 13' 18,311''$ BT.
 3. dilanjutkan ke arah barat daya menelusuri pertanian singkong sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2002-07.2009-002 dengan koordinat $4^{\circ} 23' 51,229''$ LS dan $105^{\circ} 13' 8,384''$ BT.

4.dilanjutkan . . .

4. dilanjutkan ke arah tenggara menelusuri pertanian singkong sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2002-07.2009-003 dengan koordinat $4^{\circ} 23' 55.666''$ LS dan $105^{\circ} 13' 11.113''$ BT.
 5. dilanjutkan ke arah barat daya menelusuri perkebunan karet sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2002-07.2009-004 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 3.985''$ LS dan $105^{\circ} 12' 57.417''$ BT.
 6. dilanjutkan ke arah barat daya menelusuri perkebunan karet sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2002-07.2009-004 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 3.985''$ LS dan $105^{\circ} 12' 57.417''$ BT.
 7. dilanjutkan ke arah selatan menelusuri perkebunan karet sampai Pertigaan jalan Kabupaten yang terletak pada TK 18.12.07.2002-07.2009-005 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 16.606''$ LS dan $105^{\circ} 13' 2.110''$ BT.
 8. dilanjutkan ke arah timur menelusuri jalan kabupaten sampai Jalan Kabupaten yang terletak pada TK 18.12.07.2002-07.2009-006 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 16.319''$ LS dan $105^{\circ} 13' 2.829''$ BT.
 9. dilanjutkan ke arah selatan menelusuri sungai dan pertanian singkong sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2002-07.2009-007 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 26.461''$ LS dan $105^{\circ} 13' 6.073''$ BT.
 10. dilanjutkan ke arah barat menelusuri pertanian singkong sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2002-07.2009-008 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 35.211''$ LS dan $105^{\circ} 12' 46.001''$ BT.
 11. dilanjutkan ke arah utara menelusuri perkebunan karet sampai persil peladangan yang terletak pada TK 18.12.07.2002-07.2009-009 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 33.994''$ LS dan $105^{\circ} 12' 46.001''$ BT.
 12. dilanjutkan ke arah barat menelusuri perkebunan karet hingga bertemu simpul antara Desa Lesung Bakti Jaya, Desa Gilang Tunggal Makarta dan Desa Bujung Dewa yang terletak pada TK 18.12.07.2002-07.2009-08.2006-000 dengan koordinat $4^{\circ} 24' 35.786''$ LS dan $105^{\circ} 12' 43.383''$ BT.
- d. Batas Timur Tiyuh Gilang Tunggal Makarta berbatasan dengan Kampung Jaya Makmur dan Kahuripan Jaya Kabupaten Tulang Bawang berpedoman dan mengikuti Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 24 Tahun 2022 tentang Batas Daerah Kabupaten Tulang Bawang dengan Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung.

Pasal 4

Posisi Titik Koordinat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 bersifat tetap dan tidak berubah akibat perubahan nama suku, Tiyuh, dan/atau Kecamatan.

Pasal 5

Ketentuan mengenai Batas Tiyuh dan TK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tercantum pada peta Tiyuh Gilang Tunggal Makarta sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 6

Peta Batas Tiyuh merupakan penentuan batas-batas wilayah Tiyuh secara administratif sehingga tidak mengubah, mengurangi, menambah, atau menghapuskan luasan atau batas-batas kawasan tertentu, hak atas tanah, hak ulayat, dan hak adat yang ada pada masyarakat.

Pasal 7

Dalam hal terjadi perubahan nama Tiyuh dan/atau nama Kecamatan posisi Pilar Batas Utama (PBU), TK dan titik koordinat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tetap berlaku.

BAB III

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 8

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Ditetapkan di Panaragan
pada tanggal 5 januari 2024

Pj. BUPATI TULANG BAWANG BARAT,

Dto.

M. FIRSADA

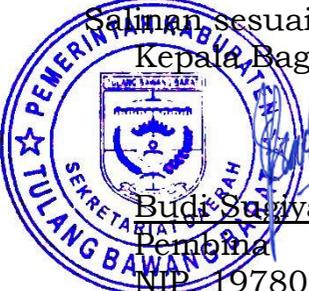
Diundangkan di Panaragan
pada tanggal 5 januari 2024

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT,

Dto.

NOVRIWAN JAYA

BERITA DAERAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT TAHUN 2024
NOMOR 26

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum,

Budi Susiyanto, SH.,MH.
Pemoma
NIP. 19780522 201001 1 009

